

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENAMBAHAN ASBUTON TERHADAP KARAKTERISTIK
MIX FORMULA HRS-WC**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program
Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

Dibuat Oleh:

Yasmin Athirah Ambarwati

NIM. 1910811220008

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Iphan Fitrian Radam, S.T., M.T

NIP. 1910730903 199702 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK SIPIL

BANJARBARU

2023

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK SIPIL

Pengaruh Penambahan Asbuton terhadap Karakteristik *Mix Formula* HRS-WC

Oleh

Yasmin Athirah Ambarwati (1910811220008)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 30 November 2023 dan dinyatakan

LULUS

Komite Penguji :

Ketua : Nova Widayanti, M.T.
NIP. 19951101 202203 2 021

Anggota 1 : Ir. Yasruddin, M.T.
NIP. 19601225 199003 1 002

Anggota 2 : Dr. Muhammad Arsyad, S.T., M.T.
NIP. 19720826 199802 1 001

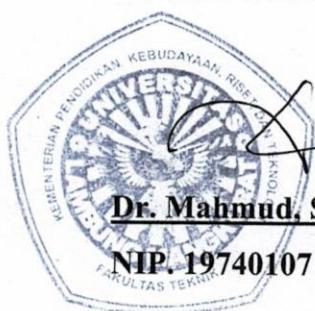
Pembimbing : Prof. Dr. Iphan Fitrian Radam, S.T., M.T.
NIP. 19730903 199702 1 001

Banjarbaru, 22 JAN 2024.....

Diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,**

**Koordinator Program Studi
S-1 Teknik Sipil,**



Dr. Mahmud, S.T., M.T.

NIP. 19740107 199802 1 001

Dr. Muhammad Arsyad, S.T.,M.T.

NIP. 19720826 199802 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasmin Athirah Ambarwati
NIM : 1910811220008
Fakultas : Teknik
Program Studi : S-1 Teknik Sipil
Judul Skripsi : Pengaruh Penambahan Asbuton Terhadap Karakteristik *Mix Formula HRS-WC*
Pembimbing : Prof. Dr. Iphan Fitrian Radam, S.T., M.T.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Lambung Mangkurat.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan oleh pihak manapun.

Banjarbaru, November 2023

Penulis



Yasmin Athirah Ambarwati

PENGARUH PENAMBAHAN ASBUTON TERHADAP KARAKTERISTIK MIX FORMULA HRS-WC

Yasmin Athirah Ambarwati, Prof. Dr.Iphan Fitrian Radam, S.T., M.T.

Program Studi Teknik Sipil Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Jendral Achmad Yani Km 35,5 Banjarbaru, Kalimantan Selatan – 70714

E-mail : 1910811220008@mhs.ulm.ac.id ; ifradam@gmail.com

ABSTRAK

Aspal memegang peranan penting sebagai bahan pengikat agregat pada konstruksi jalan. Hal tersebut membuat pemerintah harus mengimpor aspal minyak dari luar agar terpenuhinya kebutuhan aspal minyak. Padahal di Indonesia sendiri tepatnya Pulau Buton (Sulawesi Tenggara) memiliki aspal alam yang biasa disebut Asbuton. Namun belum adanya perusahaan yang mengolah sedemikian rupa agar asbuton dapat digunakan secara massal membuat harga aspal dari Pulau Buton ini masih relatif mahal. Maka dari itu, dibutuhkan penelitian yang menggunakan asbuton sebagai bahan campuran aspal untuk mengetahui efisiensi dalam penggunaan asbuton. Penelitian tentang Pengaruh Penambahan Asbuton terhadap Karakteristik *Mix Formula* HRS-WC ini akan menunjukkan perbedaan nilai karakteristik *marshall* antara *Mix Formula* HRS-WC tanpa dicampur kadar asbuton dan yang dicampur kadar asbuton.

Penelitian ini menggunakan asbuton butir tipe B5/20 sebagai pengganti sebagian aspal penetrasi 60/70. Kadar aspal yang digunakan untuk mendapatkan kadar aspal optimum adalah 5%, 5,5%, 6%, 6,5%, dan 7%. Kemudian variasi kadar asbuton yang diteliti adalah 0%, 1,5%, 2%, 2,5%, 3%, dan 3,5%. Untuk mendapatkan perbedaan antara HRS-WC tanpa dicampur kadar asbuton dan yang dicampur kadar asbuton, dilakukan pengujian *marshall* dan analisis karakteristik *marshall*.

Dari hasil pengujian dan perhitungan, diperoleh kadar aspal optimum untuk campuran lataston HRS-WC tanpa asbuton, yaitu 6,25%. Serta diperoleh rentang kadar asbuton yang memenuhi spesifikasi karakteristik *marshall*, yaitu dari kadar 2,5% sampai 3,5% dengan nilai tengah kadar asbuton, yaitu 3%. Nilai stabilitas, *flow*, VIM, dan VMA lebih tinggi pada campuran HRS-WC dengan menggunakan asbuton dari pada campuran HRS-WC tanpa asbuton. Sedangkan, nilai MQ, VFB, dan *density* lebih tinggi pada campuran HRS-WC tanpa asbuton dari pada campuran HRS-WC dengan menggunakan asbuton.

Kata kunci: Asbuton, Aspal, HRS-WC, Karakteristik *Marshall*, Lataston

THE EFFECT OF ASBUTON ADDITION ON THE CHARACTERISTIC OF HRS-WC MIX FORMULA

Yasmin Athirah Ambarwati, Prof. Dr.Iphan Fitrian Radam, S.T., M.T.

Program Studi Teknik Sipil Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Jendral Achmad Yani Km 35,5 Banjarbaru, Kalimantan Selatan – 70714

E-mail : 1910811220008@mhs.ulm.ac.id ; ifradam@gmail.com

ABSTRACT

Asphalt has an important role as an aggregate binder in road construction. This makes the government has to import oil asphalt from other countries in order to fulfill the need for oil asphalt. Whereas in Indonesia itself, precisely Buton Island (Southeast Sulawesi) has natural asphalt commonly called Asbuton. However, there is no company that processes it in such a way that asbuton can be used by the masses, making the price of asphalt from Buton Island still relatively expensive. Therefore, research is needed that uses asbuton as an asphalt mixture material to determine the efficiency of using asbuton. This study about The Effect of Asbuton Addition on the Characteristics of HRS-WC Mix Formula will show the difference in marshall characteristic values between HRS-WC Mix Formula without mixed asbuton content and the one mixed with asbuton content.

This study used asbuton grains of type B5/20 as a partial replacement for 60/70 penetration asphalt. The asphalt content used to obtain the optimum asphalt content was 5%, 5.5%, 6%, 6.5%, and 7%. Then the variations of asbuton content studied were 0%, 1.5%, 2%, 2.5%, 3%, and 3.5%. To determine the difference between HRS-WC without mixed asbuton content and mixed asbuton content, marshall testing and marshall characteristic analysis were conducted.

From the test results and calculations, the optimum asphalt content for HRS-WC lataston mix without asbuton was obtained, which was 6.25%. And obtained a range of asbuton content that meets the specifications of marshall characteristics, namely from 2.5% to 3.5%, with the middle value of asbuton content, namely 3%. The values of stability, flow, VIM, and VMA were higher in HRS-WC mixtures using asbuton than in HRS-WC mixtures without asbuton. Meanwhile, the MQ, VFB, and density values were higher in the HRS-WC mixture without asbuton than in the HRS-WC mixture using asbuton.

Keywords: Asbuton, Asphalt, HRS-WC, *Marshall* Characteristics, Lataston

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Penambahan Asbuton terhadap Karakteristik *Mix Formula HRS-WC*” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa Shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaat dari beliau, Aamiin.

Tugas akhir ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Studi Strata-1 Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas lambung Mangkurat. Saya menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini, dengan pengetahuan dan kemampuan yang terbatas, bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna. Tugas akhir ini telah disusun dengan maksimal, dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta support sehingga dapat memperlancar penyusunan tugas akhir. Untuk itu pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Mochamad Noor Cholis dan Ibu tercinta Hidayati serta keluarga saya yang telah banyak memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat dalam penulisan Tugas Akhir ini hingga selesai.
2. Kepada Bapak Prof. Dr. Iphan Fitrian Radam, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing yang dengan segala kebaikan, kesabaran Bapak untuk senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dari awal hingga selesai Tugas Akhir ini.
3. Kepada Laboratorium Transportasi dan Jalan Raya Fakultas Teknik Universitas lambung Mangkurat, meliputi instruktur dan teknisi yang telah banyak membantu dan memberikan semangat selama penyusunan Tugas Akhir ini selesai.
4. Kepada Saudara Muhammad Alfiannoor Ihsan dan Saudara Muhammad Renaldy yang sudah bersedia memberi *support*, motivasi, semangat serta membantu dari

awal perkuliahan hingga di penghujung perkuliahan, sampai dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

5. Seluruh teman-teman pengurus HMS FT ULM yang sudah bersedia dan memberikan saya kesempatan untuk dapat bergabung serta menjadi tempat wadah saya mendapatkan pengalaman berorganisasi.
6. Seluruh teman-teman Legacy angkatan 2019 Teknik Sipil Universitas Lambung Mangkurat, terima kasih atas semua doa, support, motivasi, pengalaman, perjuangan, kenangan, suka duka besama selama perkuliahan.
7. Segenap dosen Program Studi S-1 Teknik Sipil Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah membantu saya baik berupa dukungan, semangat, doa, serta ilmu yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang turut dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi kita semua.

Banjarbaru, Mei 2023

Penyusun,
Yasmin Athirah Ambarwati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Lapisan Perkerasan Jalan.....	4
2.2 Aspal	6
2.2.1 Asbuton.....	7
2.2.2 Jenis Campuran Beraspal.....	8
2.3 Spesifikasi Umum	9
2.3.1 Bahan Campuran Beraspal.....	9
2.3.2 Persyaratan dan Sifat-sifat Campuran Lapis Tipis Aspal Beton.....	16
2.4 Volumetrik Benda Uji Campuran.....	18
2.5 Metode Pengujian <i>Marshall</i>	19
2.6 Prosedur Penelitian	20
2.7 Dasar Perhitungan	24
2.8 Kolerasi Hasil Pengujian Marshall.....	30
2.9 Analisis Data	32

2.9.1 Analisis regresi	32
2.9.2 Korelasi	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Umum	35
3.2 Tahap Studi Pendahuluan	35
3.3 Penyiapan Bahan dan Alat.....	35
3.3.1 Penyiapan Bahan Material	35
3.3.2 Penyiapan Alat.....	36
3.4 Pengujian Sifat Bahan	36
3.5 Jumlah Sampel yang Diperlukan.....	37
3.6 Perencanaan Campuran Penentu KAO.....	38
3.7 Pembuatan Benda Uji pada KAO	38
3.8 Pengujian pada Campuran HRS-WC dengan Asbuton	39
3.9 Penyajian dan Analisis Data	39
3.9.1 Penyajian Data	39
3.9.2 Analisis Data.....	39
3.10 Kesimpulan dan Saran	39
3.11 Bagan Alir Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Pengujian Karakteristik Bahan.....	42
4.1.1 Hasil Pengujian Karakteristik Agregat	42
4.1.2 Hasil Pemeriksaan Karakteristik Aspal	43
4.1.3 Hasil Pemeriksaan Karakteristik Asbuton Butir Tipe B 5/20.....	44
4.2 Analisis Rancangan Campuran	44
4.3 Perhitungan Berat Jenis dan Penyerapan Campuran	45
4.4 Pembuatan Benda Uji pada Campuran HRS-WC Penentu KAO.....	46
4.5 Data Uji <i>Marshall</i> pada Campuran HRS-WC Penentu KAO	48
4.6 Pembuatan Benda Uji pada Campuran HRS-WC Menggunakan Asbuton.....	49
4.7 Data Uji <i>Marshall</i> pada Campuran HRS-WC Menggunakan Asbuton	50
4.8 Analisis Karakteristik <i>Marshall</i> pada Campuran HRS-WC Menggunakan Asbuton	51

4.9 Pembahasan dari Hasil	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tebal Nominal Minimum Campuran Beraspal	9
Tabel 2.2 Ketentuan Agregat Kasar	10
Tabel 2.3 Ketentuan Agregat Halus	11
Tabel 2.4 Amplop Gradasi Agregat Gabungan untuk Campuran Aspal.....	12
Tabel 2.5 Ketentuan Asbuton Butir Tipe B 5/20 dan Tipe B 50/30	13
Tabel 2.6 Ketentuan untuk Aspal Keras	13
Tabel 2.7 Ketentuan Bahan Anti Pengelupasan Mengandung Amine	16
Tabel 2.8 Kompatibilitas Bahan Anti Pengelupasan dengan Aspal.....	16
Tabel 2.9 Ketentuan Sifat-Sifat Campuran Beraspal Panas Lataston	17
Tabel 2.10 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi ...	34
Tabel 3.1 Rincian Banyak Sampel Aspal Penentu KAO	37
Tabel 3.2 Rincian Banyak Sampel Aspal dengan Campuran Asbuton	37
Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Karakteristik Bahan.....	42
Tabel 4.2 Hasil Pemeriksaan Analisa Saringan Agregat	43
Tabel 4.3 Pemeriksaan Karakteristik Aspal Minyak Pen 60/70	43
Tabel 4.4 Pemeriksaan Karakteristik Asbuton Butir Tipe B 5/20	44
Tabel 4.5 Rancangan Campuran Lataston HRS-WC.....	45
Tabel 4.6 Hasil Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat.....	46
Tabel 4.7 Proporsi Campuran Penentu KAO HRS-WC	47
Tabel 4.8 Data Hasil Pengujian Marshall pada Campuran HRS-WC Penentu KAO .	48
Tabel 4.9 Proporsi Campuran HRS-WC Menggunakan Asbuton	50
Tabel 4.10 Data Hasil Pengujian Marshall HRS-WC Menggunakan Asbuton	51
Tabel 4. 11 Nilai Maksimum Setiap Karakteristik Marshall beserta Persentasi Kadar Asbutonnya	57
Tabel 4. 12 Perbandingan Nilai Marshall antara HRS-WC Tanpa Asbuton dan HRS-WC dengan Asbuton	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skematis Berbagai Jenis Volume Beton Aspal	19
Gambar 2.2 Hubungan Kadar Aspal dan Stabilitas	31
Gambar 2.3 Hubungan Kadar Aspal dan Flow	31
Gambar 2.4 Hubungan Kadar Aspal dan MQ.....	31
Gambar 2.5 Hubungan Kadar Aspal dan VIM.....	31
Gambar 2.6 Hubungan Kadar Aspal dan VMA	32
Gambar 2.7 Hubungan Kadar Aspal dan VFB.....	32
Gambar 3.1 Flowchart Penelitian.....	40
Gambar 3.2 Flowchart Analisis Data.....	41
Gambar 4.1 Gradiasi Agregat Gabungan HRS-WC	45
Gambar 4.2 Barchart Penentu KAO HRS-WC	49
Gambar 4.3 Grafik Hubungan Kadar Asbuton dan Stabilitas.....	52
Gambar 4.4 Grafik Hubungan Kadar Asbuton dan Flow	53
Gambar 4.5 Grafik Hubungan Kadar Asbuton dan Marshall Quontient	54
Gambar 4.6 Grafik Hubungan Kadar Asbuton dan VIM.....	54
Gambar 4.7 Grafik Hubungan Kadar Asbuton dan VMA	55
Gambar 4.8 Grafik Hubungan Kadar Asbuton dan VFB	56
Gambar 4.9 Grafik Hubungan Kadar Asbuton dan Density	57
Gambar 4.10 Barchart Campuran HRS-WC Menggunakan Asbuton	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Dokumentasi Material	67
Lampiran 1.2 Dokumentasi Alat	68
Lampiran 1.3 Dokumentasi Penelitian.....	73
Lampiran 1.4 Rancangan Gradasii Gabungan HRS-WC	77
Lampiran 1. 5 Pemeriksaan Berat Jenis Agregat Kasar 1/2.....	78
Lampiran 1.6 Pemeriksaan Berat Jenis Agregat Kasar 3/4.....	79
Lampiran 1.7 Pemeriksaan Berat Jenis Agregat Halus Pasir.....	80
Lampiran 1.8 Pemeriksaan Berat Jenis Agregat Halus Abu Batu	81
Lampiran 1.9 Pemeriksaan Berat Jenis Filler	82
Lampiran 1.10 Pemeriksaan Berat Jenis Aspal.....	83
Lampiran 1.11 Pemeriksaan Abrasion Test.....	84
Lampiran 1.12 Pengujian Titik Lembek Aspal.....	85
Lampiran 1.13 Pemeriksaaan Penetrasi Aspal	86
Lampiran 1.14 Pemeriksaan Daktilitas	87
Lampiran 1.15 Pemeriksaan Titik Nyala dan Titik Bakar	88
Lampiran 1.16 Proporsi Campuran HRS-WC Penentu KAO	89
Lampiran 1.17 Hasil Uji Marshall Campuran Penentu KAO	90
Lampiran 1.18 Grafik Uji Marshall Campuran Penentu KAO	91
Lampiran 1.19 Barchart Penentu KAO HRS-WC	92
Lampiran 1.20 Proporsi Campuran HRS-WC Menggunakan Asbuton	93
Lampiran 1.21 Hasil Uji Marshall Campuran HRS-WC Menggunakan Asbuton.....	94
Lampiran 1.22 Grafik Uji Marshall Campuran HRS-WC Menggunakan Asbuton....	95
Lampiran 1.23 Barchart Campuran HRS-WC Menggunakan Asbuton.....	96
Lampiran 1.24 Form Uji Ekstraksi Asbuton LBPJN	97
Lampiran 1.25 Form Uji Analisis Saringan Asbuton LBPJN.....	98
Lampiran 2.1 Berita Acara Seminar Proposal.....	100
Lampiran 2.2 Surat Tugas Seminar Proposal.....	103
Lampiran 2.3 Berita Acara Sidang Skripsi	105

Lampiran 2.4 Surat Tugas Sidang Akhir.....	114
Lampiran 2.5 Lembar Konsultasi.....	116